

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada bangunan ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perubahan ruang yang terjadi pada unit rumah tipe 133

a. Faktor kebutuhan ruang

Banyak penghuni yang melakukan perubahan ruang baik melalui pergeseran maupun perluasan dimensi ruang, namun banyak ruang yang dianggap terlalu kecil sehingga dimensinya dibesarkan.

b. Faktor Gaya Hidup

-Faktor agama

Ada yang membutuhkan musholla di rumahnya dikarenakan jarak tempuh yang jauh menuju rumah ibadah

-Faktor Hobi

Penambahan ruang seperti ruang grooming, ruang GYM, dan ruang tidur peliharaan. Penambahan ini terjadi dikarenakan kebutuhan dari kebutuhan untuk menunjang aktivitas penghuni.

6.2 Perubahan ruang yang paling banyak terjadi

Table 32 Tabel data perubahan ruang

No	Lantai	Nama Ruang	HC 8 No.2	HC 8 No. 7	HC 7 No. 53	HC 7 No. 59
1	1	Carport	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
2		Taman depan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
3		Teras rumah	Iya	Iya	Iya	Iya
4		Ruang tamu	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5		Ruang makan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
6		Kamar tidur	Tidak	Iya	Iya	Tidak

		tamu				
7		Kamar mandi [umum- tamu]	Iya	Iya	Iya	Iya
8		Taman samping	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
9		Dapur	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
10		Gudang	Iya	Tidak	Iya	Tidak
11		Kamar mandi pembantu	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
12		Taman belakang	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
13	2	Kamar tidur utama	Iya	Tidak		Tidak
14		Kamar tidur anak	Iya	Tidak	Iya	Iya
15		Kamar mandi [utama]	Iya	Tidak	Iya	Iya
16		Kamar mandi [umum-anak]	Iya	Iya	Iya	Iya
17		Kamar tidur pembantu	Tidak	Tidak	-	-
18		Teras pembantu	Tidak	-	-	-

Berdasarkan table bisa kita lihat bahwa ruangan yang tidak dirasa puas oleh penghuni berdasarkan desain dari developer adalah carport, taman depan rumah, ruang tamu, ruang makan, kamar tidur tamu, taman samping, dapur, gudang, kamar mandi pembantu, taman belakang, kamar tidur utama, kamar tidur pembantu, dan teras pembantu. Berdasarkan data ini, ada 13/18 ruang yang tidak disukai baik secara fungsi maupun dimensi dari ruang yang disediakan, hal ini mencapai lebih dari 70% ruang tidak disukai oleh penghuni dari tipe 133.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil analisa, untuk carport, ruang tamu, ruang makan, dan dapur dilakukan pelebaran oleh semua penghuni. Maka dari itu akan lebih baik jika ruangnya dilebarkan.

Sedangkan untuk ruangan seperti area taman, semua penghuni melakukan pengecilan luasan. Maka dari itu akan lebih baik jika luasan taman yang disediakan mejadi lebih kecil.



DAFTAR PUSTAKA

- Habraken, N.J. (1976). *Variations : The Systematic Design of Supports*. London : MIT
Lab.Of Architecture and Planning.
- Ching, Francis D.K. (1979). *Architecture : Form, Space & Order*. New York : Van
Nostrand Reinhold Company.
- Rapoport, A. (1969). *House, Form and Culture*. Englewood Cliffs, NJ : Prentice
HALL
- Kotler, P. 2005. *Manajemen Pemasaran (Terjemahan Bahasa Indonesia)*. Edisi
Kesebelas.
Jilid 1. Jakarta: PT.Prehalindo
- Tjiptono, F. 2000. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Penerbit AndiOffset
- Habraken, N.J. (1979). *Variations: The Systematic Design of Supports*. London :
MIT Lab.
Of Architecture and Planning
- Habraken, N.J. (1976). *Transformation of the Site*. London : MIT Lab. Of
Architecture
and Planning
- Broadbent, Geoffrey. (1980). *Design In Architecture*. New York : John Willey and
Sons
- Tripple, A.G. (2000). *Extending Themselves: User Initiated Transformations of
Government-Built Housing in Developing Countries*. Liverpool:
Liverpool Univ. Press.
- Kellet P., Toro A. & Haramoto E. (1993). *Dweller – Initiates Changes and
Transformations of Social Housing: Theory and Practice in The Chilean
Context*.
- Sinai, I. (2001). *Moving or Improving: Housing Adjustment Xchoice in Kumasai,
Ghana*.
- Mowen, John C dan Michael Minor. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Erlangga.
- Peraturan :

UU No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan
Kawasan Permukiman Undang-undang No. 26
Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

